

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

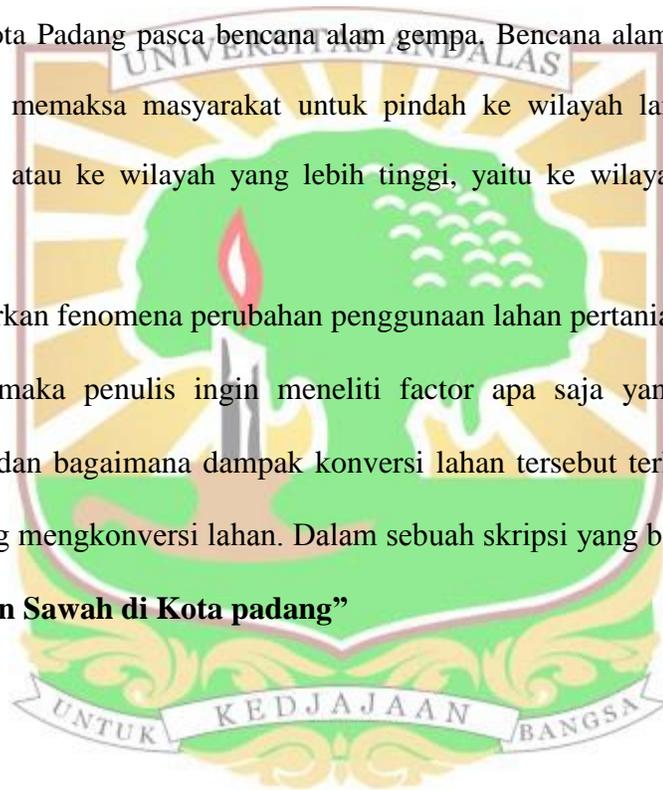
Konversi lahan pertanian sulit untuk dihindari oleh para pemilik tanah baik petani maupun bukan petani. Hal disebabkan oleh alasan ekonomi yaitu setiap orang ingin memperbaiki taraf hidupnya dan mempunyai akses yang mudah terhadap sumber daya yang ada di sekitar mereka. Lahan pertanian yang mereka miliki biasanya dikonversi untuk penggunaan non pertanian, seperti perumahan, jasa, dan pabrik.

Untuk Konversi Lahan sawah di Kota Padang daerah yang mengalami perubahan lahan yang cukup pesat yaitu daerah Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Koto Tangah. Hermon (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa luas perubahan tutupan lahan menjadi lahan terbangun di Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Koto Tangah periode tahun 1994 sampai tahun 2006 cukup tinggi, terutama untuk lahan-lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Untuk lahan sawah menjadi lahan terbangun, di Kecamatan Kuranji sebesar 723,9 Ha, dan Kecamatan koto Tangah sebesar 453,1 Ha.

Perubahan penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian juga diakibatkan oleh aksesibilitas wilayah di Kecamatan Koto Tangah dan Kecamatan Kuranji yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akses jalan raya *by pass* yang menjadi penghubung Kota Padang dengan daerah lainnya serta peningkatan sarana transportasi yang pada akhirnya memicu pembangunan tempat-tempat pelayanan

lainnya, seperti pertokoan di sepanjang jalan raya *by pass*, bengkel, industri kecil dan menengah serta perkantoran pemerintah maupun swasta. Adanya rencana pemindahan pusat kota Padang(dalam revisi RTRW Kota Padang 2008-2028, Perda Kota Padang) ke kawasan pinggiran kota Padang juga merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan alih fungsi lahan-lahan pertanian menjadi lahan-lahan non pertanian. Hal tersebut juga sejalan dengan perkembangan pusat pertumbuhan Kota Padang pasca bencana alam gempa. Bencana alam gempa bumi dan potensi tsunami memaksa masyarakat untuk pindah ke wilayah lain yang jauh dari potensi bencana atau ke wilayah yang lebih tinggi, yaitu ke wilayah pinggiran Kota Padang.

Berdasarkan fenomena perubahan penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian maka penulis ingin meneliti factor apa saja yang mempengaruhi konversi lahan dan bagaimana dampak konversi lahan tersebut terhadap taraf hidup masyarakat yang mengkonversi lahan. Dalam sebuah skripsi yang berjudul “ **Analisis Konversi Lahan Sawah di Kota padang**”



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis yaitu Faktor apa saja yang mempengaruhi pemilik lahan Sawah dalam mengkonversi lahan?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

- Untuk mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi pemilik dalam mengkonversi lahan

1.4 Manfaat penelitian

- Referensi ilmiah bagi pembaca khususnya mahasiswa tentang analisis Konversi Lahan di Kota Padang.
- Masukan bagi pengambil kebijakan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- Bagi penulis sebagai media pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, serta membandingkan dengan kondisi yang sebenarnya.
- Hasil penelitian juga diharapkan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa ekonomi. Khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi. Serta acuan penelitian dimasa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian dalam pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian Dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini, dan hipotesis.

BAB III :Metodologi penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan definisi operasional, jenis serta sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai uraian tentang gambaran umum objek penelitian. Bagian pembahasan menerangkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian secara komprehensif.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan di bab V, selain itu bab ini juga berisi saran-saran yang nantinya berguna bagi pihak yang berkepentingan